

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada teori Karen Horney, penelitian ini menemukan bahwa kecenderungan neurotik menentang, mendekati, dan menjauhi orang lain muncul sebagai respons batin terhadap tekanan emosional dan sosial yang dialami individu. Ketiga kecenderungan tersebut mencerminkan upaya individu untuk mengatasi kecemasan dan konflik internal yang bersifat mendalam. Penemuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dominasi kecenderungan menjauh orang lain menjadi bentuk mekanisme pertahanan diri yang paling menonjol, diikuti oleh kecenderungan mendekati dan menentang. Hal ini mengindikasikan bahwa individu cenderung menarik diri dari lingkungan ketika merasa terancam secara emosional, namun masih menunjukkan adanya dorongan untuk menjalin relasi atau mempertahankan harga diri melalui konfrontasi. Temuan ini menegaskan relevansi teori Horney dalam mengkaji dinamika kepribadian dan konflik batin yang kompleks.

Tokoh Alina juga mencerminkan 9 teori nilai pendidikan karakter Zubaedi, penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, mandiri, adil, toleransi, dan cinta tanah air tercermin melalui sikap dan keputusan individu dalam menghadapi konflik batin. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab dan kemandirian paling dominan muncul sebagai bentuk reaksi terhadap tekanan emosional dan sosial. Individu berusaha menyelesaikan permasalahan hidupnya dengan tetap memegang prinsip moral, meskipun dihadapkan pada situasi yang kompleks. Temuan ini menegaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter bukan hanya terbentuk dari lingkungan, tetapi juga muncul sebagai hasil dari perjuangan pribadi dalam menghadapi tekanan psikologis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan teori Karen Horney, kecenderungan neurotik yang paling dominan adalah menjauh dari orang lain,

diikuti oleh mendekati dan menentang orang lain. Kecenderungan ini merefleksikan adanya konflik batin yang timbul akibat tekanan psikologis dan pengalaman emosional yang mendorong individu untuk mencari bentuk pelarian atau pertahanan diri. Sementara itu, dalam perspektif teori pendidikan karakter Zubaedi, ditemukan bahwa nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, mandiri, adil, toleransi, dan cinta tanah air muncul sebagai respons terhadap situasi sulit yang dihadapi tokoh. Nilai-nilai ini tampak berkembang melalui proses refleksi batin dan pengambilan keputusan moral yang mencerminkan adanya pertumbuhan karakter secara bertahap.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki kelemahan pada keterbatasan objek yang dianalisis, yaitu hanya terfokus pada tokoh utama, sehingga dinamika konflik batin dan nilai-nilai pendidikan karakter pada tokoh lain belum terungkap secara menyeluruh. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan kajian dengan menganalisis lebih dari satu tokoh, baik tokoh utama maupun tokoh pendukung, agar mendapatkan gambaran psikologis dan karakter yang lebih kompleks dan mendalam. Rekomendasinya, pendekatan teori lain yang masih relevan seperti teori psikologi perkembangan atau teori pendidikan karakter kontemporer juga dapat dipertimbangkan sebagai pembanding guna memperkaya hasil analisis dan memberikan perspektif yang lebih luas dalam kajian sastra.